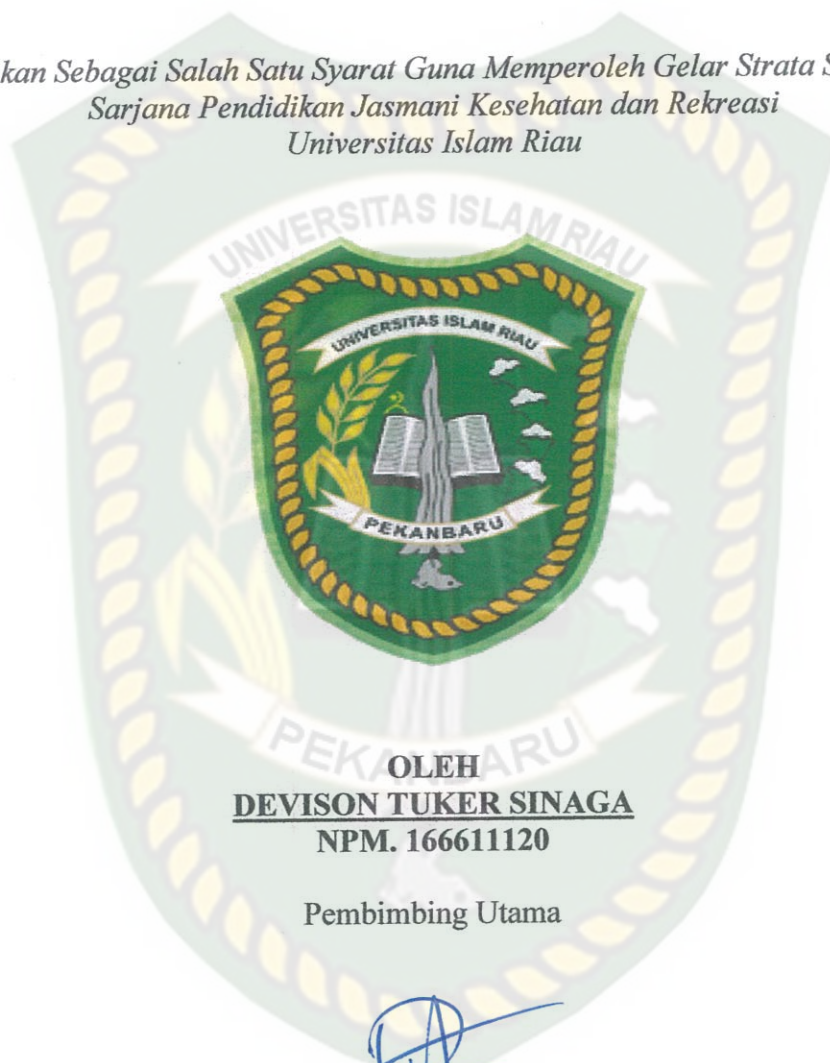


**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE PENJASKESREK DIMASA
PANDEMI COVID 19 PADA SISWA KELAS VIII2
SMP NEGERI 2 SIAK HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



**OLEH
DEVISON TUKER SINAGA
NPM. 166611120**

Pembimbing Utama

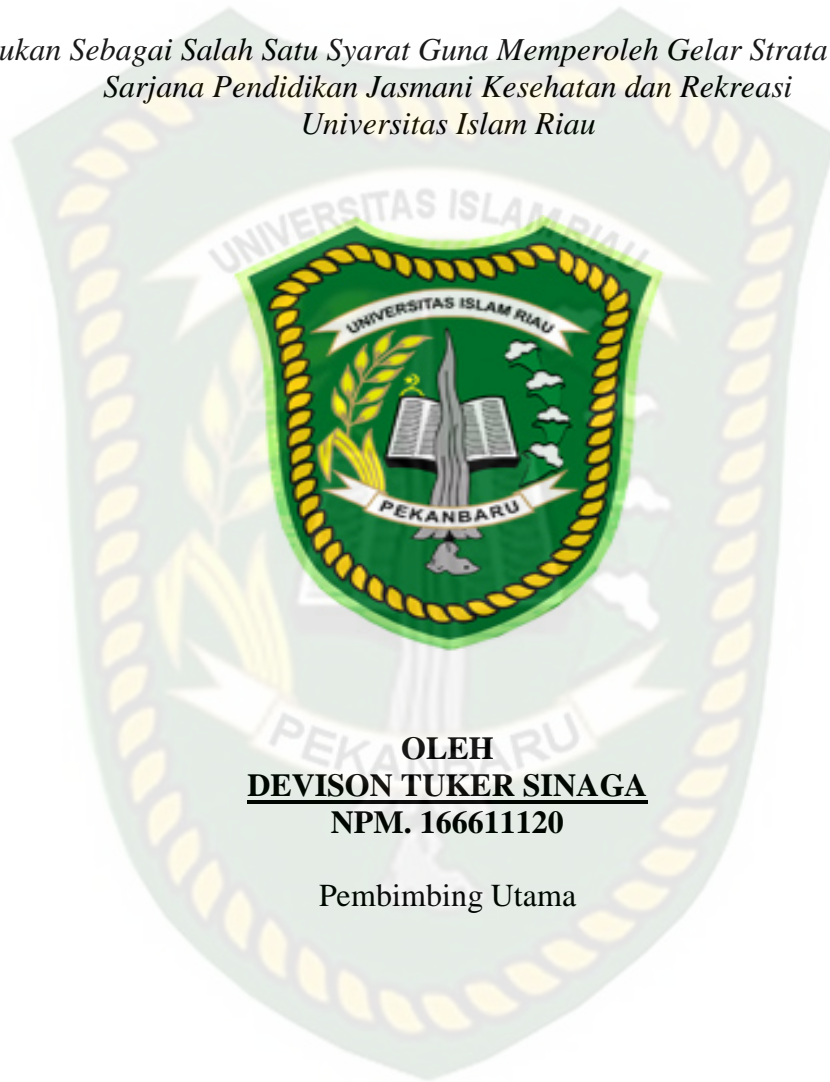
Dupri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1001019101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE PENJASKESREK DIMASA
PANDEMI COVID 19 PADA SISWA KELAS VIII2
SMP NEGERI 2 SIAK HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



**OLEH
DEVISON TUKER SINAGA
NPM. 166611120**

Pembimbing Utama

Dupri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1001019101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Devison Toker Sinaga
Npm : 166611120
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu

PEMBIMBING



Dupri, S.Pd., M.Pd
NIDN.1001019101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN.1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN.1005068201

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Devison Toker Sinaga
NPM : 166611120
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek
Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2
SMP Negeri 2 Siak Hulu

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



Dupri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1001019101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di

bawah ini :

Nama : Devison Toker Sinaga
NPM : 166611120
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



Dupri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1001019101

ABSTRAK

Devison Toker Sinaga, 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu yang berjumlah 32 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala likert atau angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung persentase respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu termasuk pada rentang nilai 61-80% atau dalam kategori kuat dengan rata-rata nilai persentase sebesar 78,18%.

Kata Kunci: Pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19

ABSTRACT

Devison Toker Sinaga, 2021. Implementation of Physical Education Online Learning During the Covid 19 Pandemic for Class VIII2 Students of SMP Negeri 2 Siak Hulu.

The purpose of this research was to determine the implementation of online physical education learning during the Covid 19 pandemic in class VIII2 students of SMP Negeri 2 Siak Hulu. The type of this research is descriptive. The sample in this research were all students of class VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu, totaling 32 people. The research instrument used was a Likert scale or questionnaire. The data analysis technique used is to calculate the percentage of student responses to the implementation of online physical education learning during the Covid 19 pandemic in class VIII2 students of SMP Negeri 2 Siak Hulu. Based on the results of the research, the conclusions obtained in this study are: The implementation of online physical education learning during the Covid 19 pandemic for class VIII2 students of SMP Negeri 2 Siak Hulu is in the range of 61-80% or in the strong category with an average percentage value of 78.18 %.

Keywords: Implementation of health education online learning during the Covid 19 pandemic

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devison Toker Sinaga
NPM : 166611120
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek
Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2
SMP Negeri 2 Siak Hulu

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Agustus 2021

Penulis.



Devison Toker Sinaga

NPM. 166611120



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 166611120
 Nama Mahasiswa : DEVISON TUKER SINAGA
 Dosen Pembimbing : 1. DUPRI S.Pd., M.Pd 2.
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)
 Judul Tugas Akhir : Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskes Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Implementation of Physical Education Online Learning During the Covid 19 Pandemic for Class VIII2 Students of SMP Negeri 2 Siak Hulu
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	22-06-2020	Judul	Pengajuan judul penelitian	
2	11-07-2020	Bab I	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah	
3	17-08-2020	Bab II	Perbaiki penulisan teori	
4	06-09-2020	Bab II	Perbaiki kerangka pemikiran	
5	23-10-2020	Bab III	Perbaiki instrumen tes dan teknik analisa data	
6	25-11-2020	Seminar Proposal	Ujian Seminar	
7	14-05-2021	Bab IV	Perbaiki deskripsi data	
8	25-05-2021	Bab IV	Perbaiki analisa data dan kesimpulan	
9	03-06-2021	Lampiran	Lengkapi semua lampiran dan isi berita acara bimbingan	
10	11-06-2021	Acc	Acc skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, 08 Agustus 2021
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTY2NJEXMTIW

(Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed)
 NIDN. 1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Devison Toker Sinaga
NPM : 166611120
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Dupri, S.Pd., M.Pd
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek
Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas
VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf

Pekanbaru, Juni 2021
Dekan FKIP UIR

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devison Toker Sinaga
NPM : 166611120
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek
Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2
SMP Negeri 2 Siak Hulu

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Agustus 2021
Penulis,

Devison Toker Sinaga
NPM. 166611120

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu langkah awal dalam melakukan penelitian sebagai syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Dupri, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta pembimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

5. Dosen penguji yaitu Bapak Kamarudin, S.Pd., M.Pd dan Ibu Nova Risma, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
7. Kedua orangtua yang telah memberikan kasih-sayangannya dan juga motivasi berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teruntuk yang tersayang Indri Triadias Windi, yang selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat dan ide kreatif sehingga penulis lebih aktif dan giat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

Pekanbaru, Agustus 2021
Penulis,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	5
1. Hakikat Pendidikan Jasmani	5
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	5
b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	11
c. Manfaat Pendidikan Jasmani.....	13
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	15
e. Guru Penjas Yang Profesional.....	17
f. Sarana dan Prasarana Dalam Pendidikan Jasmani.....	17

B. Kerangka Pemikiran.....	18
C. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Subjek Penelitian	21
C. Defenisi Operasional.....	21
D. Pengembangan Instrumen	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	24
B. Analisa Data.....	33
C. Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani	22
2. Kategori Persentase Nilai Angket	23
3. Data Angket Pada Indikator Kurikulum	24
4. Skor Angket Pada Indikator Kurikulum	25
5. Data Angket Pada Indikator Program	26
6. Skor Angket Pada Indikator Program	27
7. Data Angket Pada Indikator Sarana dan Fasilitas	28
8. Skor Angket Pada Indikator Sarana dan Fasilitas	29
9. Data Angket Pada Indikator Guru	30
10. Skor Angket Pada Indikator Guru	31
11. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Angket Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu	32
12. Rekap Skor Nilai Angket Pada Setiap Indikator Penelitian	34

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu	33
2. Histogram Rekap Skor Nilai Angket Pada Setiap Indikator Penelitian.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket Uji Coba.....	42
2. Angket Yang Gugur (Drop)	48
3. Uji Validitas Angket Uji Coba.....	49
4. Angket Valid	51
5. Rekap Data Angket Valid	56
6. Cara Mencari Distribusi Frekuensi Jumlah Skore Nilai Angket	59
7. Rekap Angket Berdasarkan Indikator	60
8. Dokumentasi Penelitian	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari kegiatan seorang siswa dalam menempuh proses pembelajaran untuk dapat mengembangkan sistem motorik yang dimilikinya. Aktifitas jasmani telah disusun dan dirancang dalam kurikulum pembelajaran pada tiap jenjang pendidikan, sesuai dengan karakteristik usia siswa dalam belajar.

Pengenalan olahraga dalam pendidikan jasmani pada siswa sejak usia dini akan memberikan manfaat yang besar untuk siswa, karena dalam mengikuti proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat menjaga kesehatan jasmani sehingga materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik. Aktifitas pendidikan jasmani ini juga bertujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat.

Pendidikan jasmani diberikan sebagai suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan jasmaniah dan rohaniah serta kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya sendiri dan pembangunan bangsa Indonesia secara umumnya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang RI no. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 1 ayat 11 yang berbunyi

sebagai berikut: “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”.

Berdasarkan kutipan di atas, bahwasanya pembinaan maupun pengembangan pendidikan jasmani olahraga yang diberikan secara teratur dan sistematis kepada siswa secara berjenjang merupakan suatu upaya dari pemerintah untuk dapat mewujudkan generasi muda yang memiliki pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasman yang baik, sehingga terciptalah generasi yang produktif.

Pendidikan jasmani di sekolah mengajarkan berbagai cabang olahraga, dalam pendidikan jasmani, selain aspek kognitif, siswa juga belajar aspek afektif, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perilaku dan sikap. Dari segi afektif ini banyak tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga, diantaranya sikap sportif, memiliki rasa tanggung jawab, adanya keinginan bekerjasama, cepat mengambil keputusan, menghargai lawan, bermain, dan lain sebagainya. Dengan manfaat yang begitu banyak seharusnya siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran online yang diberikan oleh guru dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan observasi terhadap siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu, masih ada siswa yang hasil belajar pendidikan jasmaninya kurang optimal. Karena dari hasil ulangan siswa masih terdapat beberapa siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Mungkin hal ini disebabkan

oleh belum maksimalnya proses belajar mengajar yang diberikan secara online kepada siswa, sehingga siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. masih rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pendidikan jasmani yang diberikan secara online seperti masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar secara online. Saat belajar online masih ada siswa yang terlihat kurang fokus pada penjelasan guru.

Atas dasar hal tersebut di atas, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar **Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang hasil belajar pendidikan jasmaninya kurang optimal.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang hasil ulangannya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80.
3. Belum maksimalnya proses belajar mengajar yang diberikan secara online kepada siswa,
4. Ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar secara online.
5. Saat belajar online masih ada siswa yang terlihat kurang fokus pada penjelasan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu dibatasi masalah pada pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai bahan untuk menambah semangat siswa dalam belajar agar hasil belajar yang dicapai semakin lebih baik.
2. Bagi guru, dengan proses dan hasil yang diperoleh maka guru akan mengetahui seberapa efektifnya pembelajaran online yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu.
3. Bagi peneliti, untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan S1 (Strata Satu) di Program Studi Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bagi Fakultas, semoga penelitian ini dapat menambahkan khasanah ilmu pengetahuan mahasiswa yang lain tentang atletik khususnya pada nomor lari, serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian dalam hal yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses upaya seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Menurut Rahayu (2013:1) pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral, melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Dari kutipan di atas diketahui bahwa dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah warga sekolah menginginkan hasil belajar yang optimal demi tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan berarti tercapainya hasil belajar. Kualitas belajar yang optimal dan fungsinya merupakan harapan bagi setiap penyelenggara pendidikan karena kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pendidikan apa yang dibawa oleh subyek didik secara internal

dalam proses belajar sebagai manusia *Bio-psiko social being* akan berhubungan dengan kondisi lingkungan yang menyertainya.

Gambaran subyek didik dengan seluruh factor yang dimiliki dan kondisi lingkungan tersebut akan mempunyai dampak keberhasilannya mencapai tujuan yang direncanakan. Asumsi yang muncul mengenai eksistensi subyek didik dalam proses belajar tersebut menurut pandangan yang *holistic* adalah siswa akan memperoleh kepuasan belajar bila seluruh faktor yang ada dalam dirinya terutama minat dan motivasi bisa terorganisir dan terintegrasi serta bersifat potensial untuk diaktualisasikan dan juga keberadaan lingkungan sesuai dengan persyaratan untuk mencapai kualitas optimal yang diinginkan.

Kemudian Dauer dan Pangrazi dalam Rahayu (2013:3) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak yang harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif dan afektif.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa pengajaran yang berhubungan langsung dengan perkembangan *Aspek kognitif* yang terjadi meliputi peningkatan fungsi intelektual, kapabilitas memori dan bahasa dan pemikiran konseptual. Perkembangan pematangan intelektual sangat bervariasi dan variabilitasnya perlu

mendapat perhatian guru saat merencanakan pelajaran. Perkembangan *Aspek afektif* yang terjadi mencakup proses belajar perilaku yang layak pada budaya tertentu seperti bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain. Disebut sosialisasi. Sebagian besar sosialisasi berlangsung lewat pemodelan dan peniruan perilaku orang lain.

Pihak yang sangat berpengaruh dalam sosialisasi remaja adalah keluarga, sekolah dan teman sebaya. Dalam hal ini pihak sekolah guru yang mempunyai peran penting untuk mempengaruhi. Dan perkembangan *Aspek psikomotor* yang terjadi ditandai dengan perubahan jasmani dan fisiologis secara luar biasa. Salah satu perubahan luar biasa yang dialami siswa adalah pertumbuhan tinggi badan dan berat badan. Siswa mengalami akselerasi kecepatan proses pertumbuhan yang biasanya disebut dengan pertumbuhan cepat. Pertumbuhan penting lainnya adalah perkembangan keterampilan motorik. Kinerja motorik siswa mengalami penghalusan, siswa diarahkan untuk mengalami pencapaian dan penghalusan keterampilan khusus dalam cabang olahraga. Ketiga aspek tersebut sebagai sasaran peserta didik.

Guru profesional berperan sebagai *komunikator* dan *fasilitator* memiliki peran memfasilitasi siswa untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi/metode media dan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran siswa sebagai titik sentral belajar, siswa yang lebih aktif, mencari dan memecahkan permasalahan belajar dan guru membantu kesulitan siswa yang mendapat hambatan kesulitan dalam memahami dan memecahkan permasalahan.

Idealnya kedua unsur yang terkait yaitu peserta didik (siswa) dan guru serta berbagai instrumental lainnya menuntut kompetensi guru untuk mengimplementasikan seluruh keadaan dengan perannya sebagai motivator. Kemungkinan akan hambatan dan kesulitan tentu juga akan muncul, oleh karena itu realisasi dari program pengajaran yang internal dalam sistem pendidikan harus dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan berbagai cara dan pendekatan yang tepat.

Menurut Husdarta (2009:3) mengatakan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa Guru penjas orkes mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan Nasional dalam bidang pendidikan sebagaimana yang dimaksud di atas, guru penjas orkes memberikan andil dalam membentuk kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Menurut Utama (2011:2) Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam

pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dsb. Aktivitas jasmani untuk pendidikan jasmani ini dapat melalui olahraga atau non olahraga.

Dari kutipan di atas diketahui bahwa pendidikan jasmani sebenarnya bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, keterampilan berfikir dan lain sebagainya. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah warga sekolah menginginkan hasil belajar yang optimal demi tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan berarti tercapainya hasil belajar. Kualitas belajar yang optimal dan fungsinya merupakan harapan bagi setiap penyelenggara pendidikan karena kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pendidikan.

Sedangkan menurut Rosdiani (2013:23) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Kemudian menurut Rijsdorp dalam Sukintaka (2004:31) pendidikan jasmani merupakan bagian dari *Gymnologie*, yakni pengetahuan (*wetenschap*) tentang berlatih, dilatih atau memilih; yang terdiri dari tiga bagian besar: (1) pendidikan jasmani, (2) olahraga, (3) rekreasi.

Menurut Setiawan (2004:3) Setidaknya ada dua salah konsep dalam pendidikan jasmani. Pertama, pendidikan jasmani dikonsepsikan secara biologistik (pelatihan-dari-jasmani). Cara pandang konsep biologis ini adalah bahwa pendidikan jasmani merupakan pelatihan-dari-jasmani. Konsep yang

berasal dari “*gimnasium swedia*” ini memiliki konsep tubuh bahwa tubuh merupakan sebuah mesin/ instrumen. Artinya, tubuh adalah suatu kumpulan instrumen yang memiliki fungsinya masing-masing dan bekerja untuk satu keseluruhan sistem. Kedua, cara pandang tentang pendidikan jasmani yang berasal dari konsep pedagogistik (pendidikan-melalui-gerak). Asal usul pandangan ini adalah sekolah Austria dengan filsafat *philantropisme*. Konsep pedagogistik ini memiliki konsep tubuh di mana tubuh sebagai “*entry*” ke arah pemikiran, karakter, dan kepribadian. Pendidikan jasmani menurut konsep ini adalah mata pelajaran yang berfungsi untuk mendidik atau membentuk individu (bergerak untuk belajar).

Selanjutnya Rahayu (2013:142) juga mengatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bisa diartikan sebagai suatu kegiatan siswa untuk menerima, dan menanggapi pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kemampuan tubuh seseorang untuk melaksanakan tugas dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengalami kelemahan yang berarti dan masih memiliki cadangan tenaga untuk menghadapi keadaan darurat yang datang tiba-tiba.

Gambaran subyek didik dengan seluruh faktor yang dimiliki dan kondisi lingkungan tersebut akan mempunyai dampak keberhasilannya mencapai tujuan yang direncanakan. Asumsi yang muncul mengenai eksistensi subyek didik dalam proses belajar tersebut menurut pandangan yang *holistic* adalah siswa akan memperoleh kepuasan belajar bila seluruh faktor yang ada dalam dirinya terutama minat bisa terorganisir dan terintegrasi serta bersifat potensial untuk diaktualisasikan dan juga keberadaan lingkungan sesuai dengan persyaratan untuk mencapai kualitas optimal yang diinginkan.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan olahraga merupakan motivasi untuk terus melakukan kegiatan olahraga. Persaingan sehat merupakan hal yang berharga kalau diambil diantara sesama, yang kemudian menjadi kegembiraan dan pengalaman bersama. Persoalannya terletak bagaimana dapat dicapai peningkatan kerja sama dan persaingan sehat dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Tujuan pendidikan jasmani konsisten atau sama dengan tujuan pendidikan umum. Berikut ini merupakan tujuan pendidikan jasmani menurut Samsudin (2008:3) : (a) meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai

dalam pendidikan jasmani. (b) membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama. (c) menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani. (d) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung-jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. (e) mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmis, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*Outdoor education*). (f) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani. (g) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain. (h) mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat. (i) mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Menurut Husdarta (2009:9) menjelaskan tujuan pendidikan jasmani secara sederhana, pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk: (1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial, (2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani, (3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali, (4) Mengembangkan

nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan, (5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang, (6) Menikmati kesenangan dan kerianan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik pengetian bahwa pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan sebuah media atau alat yang dilakukan dengan kegiatan jasmani untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus juga untuk meraih tujuan yang bersifat internal ke dalam aktivitas fisik itu sendiri. Dengan demikian, para guru pendidikan jasmani dituntut untuk mampu memanfaatkan aktivitas fisik termasuk olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan melalui penciptaan lingkungan pengajaran pendidikan jasmani yang kondusif melalui penerapan berbagai pendekatan teori belajar. Hal itu bertujuan agar semua nilai-nilai semua pendidikan termasuk nilai-nilai pendidikan termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga dapat terungkap dalam kenyataan memberi kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan secara positif. Melalui pendidikan jasmani, diharapkan dalam waktu jangka pendek para siswa agar memiliki kebugaran jasmani, kesenangan melakukan aktivitas dari olahraga.

c. Manfaat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani dan olahraga ikut membantu meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, sehingga manusia Indonesia mampu berpikir kritis melalui pelaksanaan tugas ajaran pendidikan jasmani. Tanpa didasari dengan

kesehatan dan kebugaran, setiap manusia Indonesia tidak akan mampu dalam aktivitas perkembangan Negara, karena kesehatan memiliki peran yang intens dengan kondisi diri untuk mengembangkan perubahan diri yang menuju pada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dan memiliki nilai yang positif dan berguna bagi bangsa Indonesia.

Secara umum, menurut Rosdiani (2013:170) manfaat pendidikan jasmani di sekolah mencakup sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan anak akan gerak
Pendidikan jasmani memang merupakan dunia anak-anak dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Di dalamnya anak-anak dapat belajar sambil bergembira melalui penyaluran hasratnya untuk bergerak. Semakin terpenuhi kebutuhan anak akan gerak dalam masa-masa pertumbuhannya, kian besar kemaslahatannya bagi kualitas pertumbuhan itu sendiri.
2. Mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya
Pendidikan jasmani adalah waktu untuk “berbuat”. Anak-anak akan lebih memilih untuk “berbuat” sesuatu daripada hanya harus melihat atau mendengarkan orang lain ketika mereka sedang belajar. Suasana kebebasan yang ditawarkan di lapangan atau gedung olahraga sirna karena sekian lama terkurung diantara batas-batas ruang kelas. Keadaan ini benar-benar tidak sesuai dengan dorongan nalurinya.
Dengan bermain dan bergerak anak benar-benar belajar tentang potensinya dan dalam kegiatan ini anak-anak mencoba mengenali lingkungan sekitarnya. Para ahli sepaham bahwa pengalaman ini penting untuk merangsang pertumbuhan intelektual dan hubungan sosialnya dan bahkan perkembangan harga diri yang menjadi dasar kepribadiannya kelak.
3. Menanamkan dasar-dasar keterampilan yang berguna
Peranan pendidikan jasmani di sekolah cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan di kemudian hari.
4. Menyalurkan energi yang berlebihan
Anak adalah makhluk tuhan yang sedang berada dalam masa kelebihan energi. kelebihan energi ini perlu disalurkan agar tidak mengganggu keseimbangan perilaku dan mental anak. Segera setelah kelebihan energi disalurkan, anak akan memperoleh kembali keseimbangan dirinya, karena setelah istirahat, anak akan kembali memperbaharui dan memulihkan energinya secara optimum.

5. Merupakan proses pendidikan secara serempak baik fisik, mental maupun emosional.

Pendidikan jasmani yang benar akan memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap pendidikan anak secara keseluruhan. Hasil nyata yang diperoleh dari pendidikan jasmani adalah perkembangan yang lengkap, meliputi aspek fisik, mental, emosi, sosial, dan moral. tidak salah jika para ahli percaya bahwa pendidikan jasmani merupakan wahana paling tepat untuk “membentuk manusia seutuhnya”.

Dari kutipan di atas diketahui bahwa pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, daripada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, atau dengan kata lain pembelajaran adalah interaksi langsung antara guru dengan siswa berkaitan dengan pengelolaan proses belajar-mengajar.

Menurut Slameto (2010:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan pola pikir

seseorang. Dengan mengikuti kegiatan belajar maka seseorang akan mengalami suatu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan dari yang tidak berilmu menjadi berilmu. Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Sedangkan menurut Noehi dalam Syaiful (2002: 142) menyatakan bahwa belajar itu bukanlah suatu aktifitas yang berdiri sendiri, ada unsur-unsur lain yang terlibat langsung di dalamnya. Unsur-unsur yang dimaksud adalah (1) unsur luar yaitu lingkungan dan instrumental. Lingkungan terdiri dari (a) alami, dan (b) sosial budaya. Instrumental terdiri dari (a) kurikulum, (b) program, (c) sarana dan fasilitas, (d) guru. Sedangkan unsur (2) unsur dalam yaitu fisiologis dan psikologis. Fisiologis terdiri dari (a) kondisi fisiologis, (b) kondisi panca indra. Psikologis terdiri dari (a) minat, (b) kecerdasan, (c) bakat, (d) motivasi, (e) kemampuan kognitif.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses belajar tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh unsur dari dalam individu maupun dari luar individu. Unsur dari dalam individu terbagi menjadi dua faktor yaitu Fisiologis yang terdiri dari kondisi fisiologis dan kondisi panca indra, kemudian faktor psikologis yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan unsur dari luar individu terbagi menjadi faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan terdiri dari alami dan sosial budaya, sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana prasarana dan guru.

e. Guru Penjas Yang Profesional

Menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional tidaklah semudah yang dibayangkan oleh kebanyakan orang selama ini. Guru pendidikan jasmani tugasnya tidak hanya menyampaikan materi yang bersifat fisik dan motorik saja, melainkan semua ranah harus tersampaikan pada siswanya melalui pembelajaran dan pendidikan yang utuh.

Menurut Rohmalina (2015:84) Menyebutkan bahwa ada sepuluh kriteria yang hendaknya dimiliki oleh seorang guru profesional, yaitu : selalu punya energi untuk siswanya, punya tujuan jelas untuk pelajaran, punya keterampilan mendisiplinkan yang efektif, punya keterampilan manajemen kelas yang baik, bisa berkomunikasi baik dengan orang tua murid, punya harapan yang tinggi pada siswanya, pengetahuan tentang kurikulum, pengetahuan tentang subjek yang diajarkan, selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak dalam proses belajar, punya hubungan yang berkualitas dengan siswa.

f. Sarana dan Prasarana Dalam Pendidikan Jasmani

Sarana dalam pendidikan jasmani merupakan perlengkapan pendukung yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya dinamis, dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, contohnya bola, raket, net dan lain-lain. Sedangkan prasarana pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat permanen.

Menurut Rahayu (2013:185) Yang dimaksud dengan perlengkapan ialah segala hal yang melengkapi proses belajar-mengajar, umpamanya pemukul bola, raket, net. Gawang palang sejajar, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Rosdiani (2013:48) Fasilitas ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar tugas, dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat yang relatif permanen tersebut, adalah susah untuk di pindah-pindahkan. Contoh : halaman sekolah, lapangan sepakbola, lapangan bola basket, lapangan bola voli, gedung serba guna (*hall*), bak lompat jauh, dan sejenisnya.

Berdasarkan kedua kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani sangat mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani. Jika sarana dan prasarana tersedia sesuai dengan standart maka pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan lancar sesuai dengan kurikulum. Demikian pula sebaliknya, apabila sarana dan prasarana tidak tersedia sesuai dengan standart maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

B. Kerangka Pemikiran

Belajar suatu keterampilan di sekolah merupakan salah satu tantangan bagi siswa untuk mempelajarinya dengan seksama, dimana siswa dituntut untuk dapat memahami materi pembelajaran kemudian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Individu dikatakan belajar atau tidak sangat tergantung kepada kebutuhan dan motivasinya.

Dalam mengikuti kegiatan belajar secara online siswa harus dapat bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan memahami materi-materi belajar yang diberikan oleh guru secara online. Siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan cara belajar secara online semasa pandemic covid 19 ini. Tentunya

siswa diharapkan lebih meningkatkan cara belajarnya dengan ekstra sehingga pembelajaran tatap muka yang diberlakukan secara online dapat menjadi lebih maksimal.

Dengan kemajuan teknologi, kondisi pandemic covid 19 tidak menjadi hambatan bagi siswa dalam mendalami pengetahuan tentang pendidikan jasmani siswa dapat beradaptasi dengan belajar dari rumah secara online, tentunya dengan harapan hasil belajar pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu dapat dicapai dengan maksimal.

C. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan sebuah hipotesis yaitu pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 berjalan dengan baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran digunakan angket sebagai instrumennya. Arikunto (2006:151) Angket adalah “sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Sugiyono (2010:199) Angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Data akan diklasifikasi menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan terhadap data yang bersifat kuantitatif akan diprosentasekan lalu ditransformasikan ke dalam angka setelah mendapat hasil akhir, kemudian dikualitatifkan kembali.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel Adapun teknik sampling yang dipergunakan adalah sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2010:96). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling* sehingga sampel penelitian ini ada sebanyak 32 orang.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penulisan penelitian ini, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu secara sekilas tentang istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. istilah-istilah tersebut seperti yang dipaparkan berikut ini.

1. Pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral, melalui aktivitas jasmani dan olahraga

D. Pengembangan Instrumen

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dengan menggunakan angket, yaitu berupa pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pernyataan tersebut tidak menyulitkan responden.
2. Angket yang akan digunakan terlebih dahulu di uji validitasnya dan reliabilitasnya. Angket yang valid, baru dapat digunakan untuk penelitian. Berikut adalah kisi-kisi angket pembelajaran online pendidikan jasmani yang akan digunakan:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Pembelajaran Online Pendidikan Jasmani

Variabel	Indikator Penelitian	Pernyataan	
		Positif	Negatif
Pembelajaran online pendidikan jasmani	1. Kurikulum	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	15 29, 30,
	2. Program	8, 9, 10, 11, 12,	
	3. Sarana dan fasilitas	13, 14, 16, 17, 18,	
	4. Guru	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35	

Sumber : Noehi dalam Syaiful (2002: 142)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan :

1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung obyek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

2. Perpustakaan

Penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan Angket, Untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam hal ini penulis melakukan penyebaran kuisisioner kepada para siswa.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dan informasi yang di butuhkan itu terkumpul, maka untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran di lakukan pendiskripsian dan analisis data secara diskriptif, yakni setiap hasil tanggapan responden di hitung secara persentase guna menjelaskan kedudukan setiap masalah yang di teliti. Perhitungan persentase hasil tanggapan responden di lakukan dengan menggunakan rumus presentase (Sudijono, 2006 : 43) berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = jumlah responden seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Tabel 2. Kategori Persentase Nilai Angket

NO	Nilai	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Kuat
2	61% - 80%	Kuat
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Lemah
5	0% - 20%	Sangat Lemah

Riduwan, (2005:89).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu Pada Indikator Kurikulum

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 32 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket pada indikator kurikulum sebanyak 8 bentuk pernyataan, sebagai berikut:

Tabel 3. Data Angket Pada Indikator Kurikulum

Indikator Kurikulum												
Banyak Angket	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah Persentase
1	7	21.88%	21	65.63%	3	9.38%	1	3.13%	0	0.00%	32	100%
2	3	9.38%	26	81.25%	3	9.38%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
3	18	56.25%	11	34.38%	3	9.38%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
4	12	37.50%	17	53.13%	3	9.38%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
5	9	28.13%	16	50.00%	3	9.38%	3	9.38%	1	3.13%	32	100%
6	9	28.13%	16	50.00%	6	18.75%	1	3.13%	0	0.00%	32	100%
7	4	12.50%	10	31.25%	7	21.88%	7	21.88%	4	12.50%	32	100%
8	8	25.00%	21	65.63%	3	9.38%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
Jumlah	70	218.75%	138	431.25%	31	96.88%	12	37.50%	5	15.63%	256	800%
Rata-rata	8.75	27.34%	17.25	53.91%	3.88	12.11%	1.50	4.69%	0.63	1.95%	32	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui jumlah frekuensi pada tiap alternatif jawaban yang kemudian dapat dihitung nilai skornya sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Angket Pada Indikator Kurikulum

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (5)	70	350
2	Setuju (4)	138	552
3	Kurang Setuju (3)	31	93
4	Tidak Setuju (2)	12	24
5	Sangat Tidak Setuju (1)	5	5
Jumlah		256	1024

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator penilain kompetensi kurikulum adalah 1024 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $5 \times 8 \times 32 = 1280$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 8 \times 32 = 256$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 32 responden, skor indikator penilain kompetensi sikap sebesar 1024 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{1024}{1280} \times 100\% = 80\%$. Jika diinterpretasikan berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Maka, hasil dari Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu Pada Indikator Kurikulum yaitu 80% dikatakan kuat, ini berarti bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran online

penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang tepat.

2. Gambaran Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu Pada Indikator Program

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 32 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket pada indikator program sebanyak 8 bentuk pernyataan, sebagai berikut:

Tabel 5. Data Angket Pada Indikator Program

Indikator Program												
Banyak Angket	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah Persentase
1	21	65.63%	6	18.75%	2	6.25%	0	0.00%	3	9.38%	32	100%
2	11	34.38%	15	46.88%	5	15.63%	1	3.13%	0	0.00%	32	100%
3	10	31.25%	19	59.38%	3	9.38%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
4	14	43.75%	14	43.75%	4	12.50%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
5	3	9.38%	15	46.88%	10	31.25%	3	9.38%	1	3.13%	32	100%
6	6	18.75%	24	75.00%	1	3.13%	0	0.00%	1	3.13%	32	100%
7	3	9.38%	4	12.50%	8	25.00%	13	40.63%	4	12.50%	32	100%
8	17	53.13%	10	31.25%	2	6.25%	1	3.13%	2	6.25%	32	100%
Jumlah	85	265.63%	107	334.38%	35	109.38%	18	56.25%	11	34.38%	256	800%
Rata-rata	10.63	33.20%	13.38	41.80%	4.38	13.67%	2.25	7.03%	1.38	4.30%	32	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui jumlah frekuensi pada tiap alternatif jawaban yang kemudian dapat dihitung nilai skornya sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Angket Pada Indikator Program

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (5)	85	425
2	Setuju (4)	107	428
3	Kurang Setuju (3)	35	105
4	Tidak Setuju (2)	18	36
5	Sangat Tidak Setuju (1)	11	11
Jumlah		256	1005

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator program adalah 1005 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $5 \times 8 \times 21 = 1280$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 8 \times 32 = 256$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 32 responden, skor indikator program sebesar 1005 termasuk kategori tinggi atau jika dipersentasekan maka dihitung yaitu : $\frac{1005}{1280} \times 100\% = 78,52\%$. Jika diinterpretasikan berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Maka, hasil dari pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu Pada Indikator Program yaitu 78,52% dikatakan kuat, ini berarti bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program yang telah disusun dengan baik.

3. Gambaran Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu Pada Indikator Sarana dan Fasilitas

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 32 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket pada indikator sarana dan fasilitas sebanyak 8 bentuk pernyataan, sebagai berikut:

Tabel 7. Data Angket Pada Indikator Sarana dan Fasilitas

Indikator Sarana dan Fasilitas												
Banyak Angket	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah Persentase
1	14	43.75%	16	50.00%	2	6.25%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
2	23	71.88%	9	28.13%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
3	5	15.63%	21	65.63%	5	15.63%	0	0.00%	1	3.13%	32	100%
4	5	15.63%	18	56.25%	9	28.13%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
5	5	15.63%	16	50.00%	10	31.25%	0	0.00%	1	3.13%	32	100%
6	16	50.00%	13	40.63%	3	9.38%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
7	11	34.38%	20	62.50%	0	0.00%	0	0.00%	1	3.13%	32	100%
8	1	3.13%	11	34.38%	13	40.63%	2	6.25%	5	15.63%	32	100%
Jumlah	80	250.00%	124	387.50%	42	131.25%	2	6.25%	8	25.00%	256	800%
Rata-rata	10.00	31.25%	15.50	48.44%	5.25	16.41%	0.25	0.78%	1.00	3.13%	32	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui jumlah frekuensi pada tiap alternatif jawaban yang kemudian dapat dihitung nilai skornya sebagai berikut:

Tabel 8. Skor Angket Pada Indikator Sarana dan Fasilitas

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (5)	80	400
2	Setuju (4)	124	496
3	Kurang Setuju (3)	42	126
4	Tidak Setuju (2)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (1)	8	8
Jumlah		256	1034

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator sarana dan fasilitas adalah 1034 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $5 \times 8 \times 32 = 1280$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 8 \times 32 = 256$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 32 responden, skor indikator sarana dan fasilitas sebesar 1034 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{1034}{1280} \times 100\% = 80,78\%$. Jika diinterpretasikan berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Maka, hasil dari pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu Pada Indikator Sarana dan Fasilitas yaitu 80,78% dikatakan kuat, ini berarti bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan sarana dan fasilitas sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan.

4. Gambaran Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu Pada Indikator Guru

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 32 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket pada indikator guru sebanyak 6 bentuk pernyataan, sebagai berikut:

Tabel 9. Data Angket Pada Indikator Guru

Indikator Guru												
Banyak Angket	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Persentase	F	Jumlah Persentase
1	7	21.88%	22	68.75%	3	9.38%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
2	0	0.00%	23	71.88%	4	12.50%	4	12.50%	1	3.13%	32	100%
3	6	18.75%	20	62.50%	4	12.50%	2	6.25%	0	0.00%	32	100%
4	7	21.88%	21	65.63%	4	12.50%	0	0.00%	0	0.00%	32	100%
5	2	6.25%	2	6.25%	14	43.75%	13	40.63%	1	3.13%	32	100%
6	12	37.50%	5	15.63%	9	28.13%	3	9.38%	3	9.38%	32	100%
Jumlah	34	106.25%	93	290.63%	38	118.75%	22	68.75%	5	15.63%	192	600%
Rata-rata	5.67	17.71%	15.50	48.44%	6.33	19.79%	3.67	11.46%	0.83	2.60%	32.00	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui jumlah frekuensi pada tiap alternatif jawaban yang kemudian dapat dihitung nilai skornya sebagai berikut:

Tabel 10. Skor Angket Pada Indikator Guru

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (5)	34	170
2	Setuju (4)	93	372
3	Kurang Setuju (3)	38	114
4	Tidak Setuju (2)	22	44
5	Sangat Tidak Setuju (1)	5	5
Jumlah		192	705

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator guru adalah 705 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

- Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $5 \times 6 \times 32 = 960$
- Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 6 \times 32 = 192$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 32 responden, skor indikator guru sebesar 705 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{705}{960} \times 100\% = 73,44\%$. Jika diinterpretasikan berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Maka, hasil dari pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu Pada Indikator guru yaitu 73,44% dikatakan kuat, ini berarti bahwa dalam melaksanakan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu guru telah menggunakan kemampuannya dalam mengajar secara online secara maksimal.

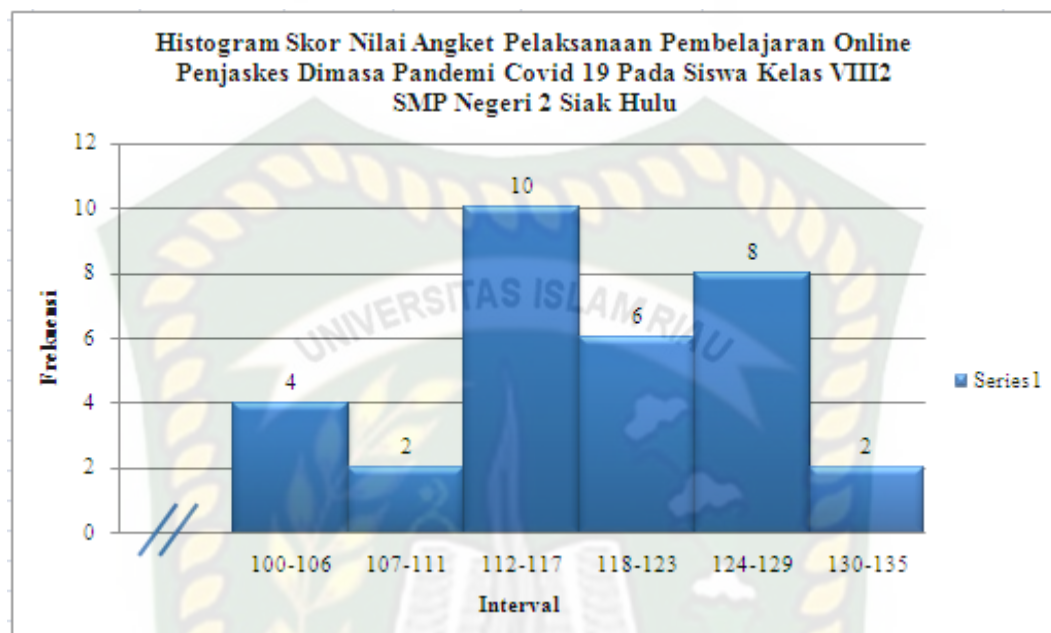
5. Distribusi Frekuensi Data Skor Angket Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 32 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket sebanyak 30 bentuk pernyataan tentang pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai angket yang telah diberikan kepada siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan jumlah kelas interval ada 6 dan panjang kelas interval sebanyak 6 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 100-105 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 12.50%, pada rentang kelas kedua skor 106-111 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 6.25%, pada rentang kelas ketiga skor 112-117 ada 10 dengan frekuensi relatif sebesar 31.25%, pada rentang kelas keempat skor 118-123 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 18.75%, pada rentang kelas kelima skor 124-129 ada 8 dengan frekuensi relatif sebesar 25% serta pada rentang kelas keenam skor 130-135 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 6.25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Angket Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu

No	Interval Skor Nilai Angket	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	100 - 105	4	12.50%
2	106 - 111	2	6.25%
3	112 - 117	10	31.25%
4	118 - 123	6	18.75%
5	124 - 129	8	25.00%
6	130 - 135	2	6.25%
Jumlah Pernyataan		32	100%

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data angket siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 1. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran Online Penjaskesrek Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu

B. Analisa Data

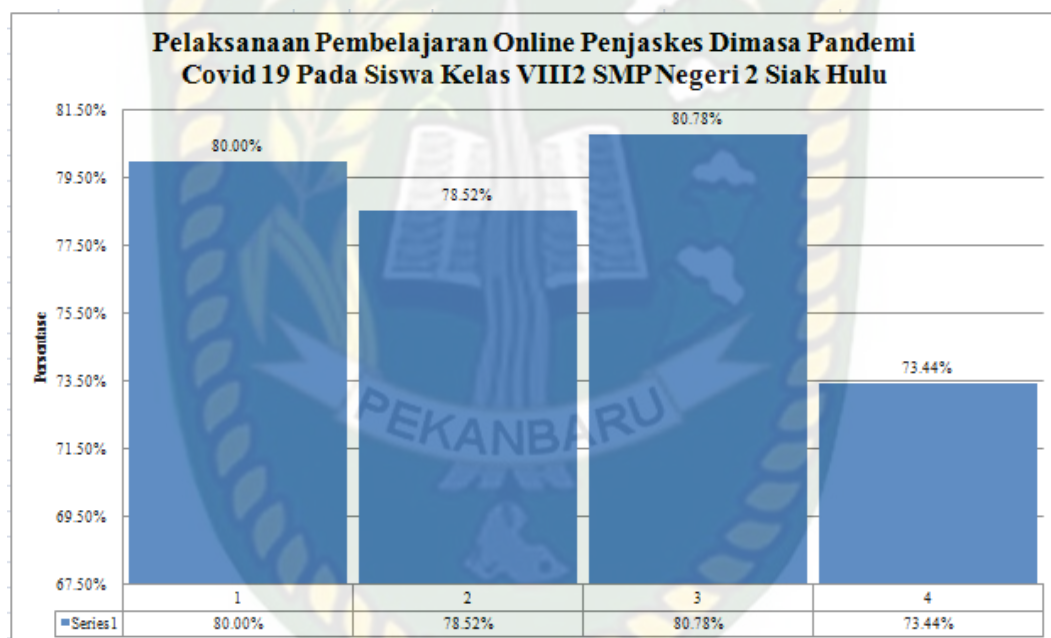
Dari keempat indikator yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu tergolong **Baik** dengan nilai rata-rata sebesar **78,18%** yang terletak pada rentang 61-80% pada kategori nilai angket.

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu yang dilihat dari keempat indikator tergolong kuat. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Rekap Skor Nilai Angket Pada Setiap Indikator Penelitian

NO	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah	Persentase Skor Angket
	%	%	%	%	%		
1	27.34%	53.91%	12.11%	4.69%	1.95%	100%	80.00%
2	33.20%	41.80%	13.67%	7.03%	4.30%	100%	78.52%
3	31.25%	48.44%	16.41%	0.78%	3.13%	100%	80.78%
4	17.71%	48.44%	19.79%	11.46%	2.60%	100%	73.44%
							78.18%

Data yang tertera dalam tabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:

**Grafik 2. Histogram Rekap Skor Nilai Angket Pada Setiap Indikator Penelitian**

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 ini semua guru tetap melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dan menyampaikan materi pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum, program semester dan tahunan, dengan menggunakan sarana dan fasilitas yang ada sebagai

media pembelajaran online dan didukung oleh kemampuan guru dalam mengembangkan kompetensi dirinya sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara online.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan media daring dengan menyesuaikan materi sesuai kondisi dan arahan dari dinas pendidikan. Hal ini disesuaikan dengan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 (Kemendikbud,2020). Belajar di rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.

Adanya pandemi COVID-19 ini menyebabkan kegiatan pembelajaran terganggu, sehingga pemerintah menganjurkan untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah dengan memanfaatkan teknologi yang ada di masa kini, dengan adanya himbauan dari pemerintah untuk mengurangi aktivitas yang menyebabkan kerumunan massa dalam jumlah banyak seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dilakukan kegiatan belajar di rumah dengan metode daring, namun walaupun pembelajaran dilaksanakan secara online tetap harus berpedoman sesuai dengan kurikulum yang berlaku, program pembelajaran yang telah disusun, dan menggunakan sarana dan fasilitas pendukung yang tersedia serta memaksimalkan kemampuan guru dalam menyampaikan semua materi pembelajaran secara online.

Hasil penelitian pada setiap indikator sudah menunjukkan hasil yang baik namun, kesemua indikator yang digunakan belum mencapai nilai maksimal atau belum mencapai tingkat persentase tertinggi, ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemic covid 19 para siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu harus terus dapat ditingkatkan efektifitasnya sehingga tujuan pembelajaran Penjaskes dapat dicapai dengan maksimal.

Guru juga harus dapat terus mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, seperti keterampilan guru dalam menggunakan dan memodifikasi media pembelajaran dengan teknologi terkini sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran online penjaskes terutama pada siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Siak Hulu.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa untuk mempersiapkan generasi yang siap dalam kompetensi dan kompetisi zaman yang selalu berkembang kita harus selalu update dan tidak tergantung pada keadaan. Tentunya sebagai guru harus tanggap dalam teknologi dan pengembangan diri untuk menciptakan suasana akademik yang aktif, kreatif, humanis dan solutif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu dan bekerja sama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran online penjaskes dapat berlangsung dengan baik. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik agar pembelajaran online tetap terlaksana secara intens, dengan hasil yang tidak terputus jauh dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang

sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar secara online dari rumah diantaranya yaitu dalam mendampingi, membimbing, mengarahkan, dan mengawasi anak-anaknya dalam penyelesaian proses pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai menjadi lebih maksimal.

Hal tersebut relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pamungkas (2020:61) Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa guru pendidikan jasmani di SD Negeri se-kota Sukabumi selama masa pandemi Covid-19 (*New Normal*) atau pada masa pembelajaran jarak jauh telah melaksanakan pembelajaran penjas sebagian dari rumah sebagian dari sekolah, dilaksanakan sebagian dari sekolah karena tidak ada jaringan internet yang memadai, pembelajaran dilaksanakan satu hari dalam seminggu, media yang sering digunakan yaitu *whatssapp* karena mudah digunakan, praktis dan mengikuti arahan dari sekolah dan orang tua siswa, objek pembelajaran yang sering diberikan kepada siswa yaitu berupa video, hambatan dan kesulitan yang dirasakan pada saat memberikan pembelajaran yaitu waktu pembelajaran berkurang sehingga tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar yang seharusnya, pihak sekolah memberikan dukungan berupa memberikan bantuan paket data internet, ketersediaan dan kondisi media pembelajaran, paket jaringan internet dan perangkatan computer, laptop atau *smartphone* yang dimiliki oleh setiap guru saat ini tersedia dan bisa digunakan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu termasuk pada rentang nilai 61-80% atau dalam kategori Baik dengan rata-rata nilai persentase sebesar 78,18%.

B. Saran

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Kepada guru, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan mengenai pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu.
2. Kepada semua guru kelas di SMP Negeri 2 Siak Hulu diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran dan khususnya pada pembelajaran PJOK secara daring dan lebih menguasai penggunaan teknologi pembelajaran daring serta memberikan penilaian yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat melengkapi sarana dan fasilitas bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas guru yang berguna untuk pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VIII2 SMP Negeri 2 Siak Hulu.

4. Kepada mahasiswa lain yang akan meneliti, diharapkan dapat meneliti lebih spesifik tentang pelaksanaan pembelajaran online penjaskes dimasa pandemi Covid 19 dengan sampel yang lebih banyak, dan cakupan yang lebih luas.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka.cipta.
- Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Pamungkas, M. R. (2020). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid-19 (New Normal) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kota Sukabumi (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).
- Rahayu, E, T. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani. Implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmalina, W. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdinani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Litera Prenada Media Group
- Setiawan, C. (2004). Krisis Identitas dan Legitimasi dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1 (1), hal 1-7.
- Sjukur, S, B. (2012). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3).
- Sudjana, N. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani, filosofi pembelajaran dan masa depan*. Bandung: Nuansa.

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful, B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun (2005). Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Kemenegpora.

Utama, A.M, B. (2011) Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8 (1), hal 1-9.

